

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Dimensi-dimensi Self-Disclosure dengan Self-Acceptance pada ODHA di Komunitas “X” Bandung.

Self-Disclosure adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang diri (Wheless, 1978). Untuk mengukur Self-Disclosure digunakan alat ukur RSDS (Revised Self-Disclosure Scale) yang dimodifikasi oleh Weiwei&Peiyi(2010), yang terdiri dari 15 item dengan rentang validitas setiap dimensi sebesar 0,314-0,902 dan reliabilitas sebesar 0,693. Self-Acceptance adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya secara keseluruhan, baik sekarang maupun di masalalunya (Ryff, 1995). Untuk mengukur Self-Acceptance digunakan alat ukur PWBS (Psychological Well-Being Scale) bagian Self-Acceptance yang di susun oleh Ryff , yang terdiri dari 14 item dengan rentang validitas sebesar 0,457-0,773 dan reliabilitas sebesar 0,855. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa, terdapat tiga dimensi Self-Disclosure yang memiliki korelasi yang kuat secara signifikan dengan bentuk korelasi positif dengan Self-Acceptance, yaitu Intent to Disclosure ($r=0.64$), Positive/Negative nature of Disclosure ($r=0.639$) dan Honesty/Accuracy of Disclosure ($r=0.711$). sedangkan dimensi Amount of Disclosure memiliki korelasi dengan tingkat keeratan yang lemah dengan bentuk korelasi positif dengan Self-Acceptance ($r=2.96$) dan Control of General Depth tidak berkorelasi signifikan dengan Self-Acceptance $r=-0.126$). Peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut hubungan dimensi Amount of Disclosure dan Control of General Depth dengan Self-Acceptance dan mengambil sample yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat di generalisasi. Saran praktis yang dapat diberikan bagi ODHA adalah untuk melakukan pengungkapan diri dengan keinginan sendiri, jujur dan memberikan informasi yang positif agar dapat meningkatkan Self-Acceptance, serta bagi komunitas-komunitas untuk melakukan seminar mengenai pentingnya Self-Disclosure bagi ODHA.

Kata Kunci : *Self-Disclosure, Dimensi-dimensi Self-Disclosure, Self-Acceptance, ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)*

Abstract

This study is conducted to discover the correlation between Dimensions of Self-Disclosure and Self-Acceptance in PLWH (People Living With HIV) who is a member of "X" Community in Bandung.

Self-Disclosure defined as someone's ability to disclose information about themselves (Wheless, 1978). RSDS (Revised Self-Disclosure Scale) modified by Weiwei&Peiyi(2010) used to measure Self-Disclosure consist of 15 items that have validity range for each dimension around 0,314-0,902 and reliability ange around 0,693. Self-Acceptance is defined as someone's ability to accept themselves fully, regardless of past behaviour or choices (Ryff, 1995). PWBS (Psychological Well-Being Scale) by Ryff used to measure Self-Acceptance, in this study only the Self-Acceptance items used, this scale consist of 14 items that has 0,457-0,773 validity range and 0,855 reliability. Analysis technique that is used is Rank Spearman correlation test on SPSS 16.0 program for Windows

The statistics result shows that there are three dimension of Self-Disclosure has significantly strong positive correlation with Self-Acceptance, which is Intent to Disclosure ($r=0.604$), Positive/Negative Nature of Disclosure ($r=0.639$) and Honesty/Accuracy of Disclosure ($r=0.711$), whereas dimension Amount of Disclosure has weak positive correlation with Self-Acceptance ($r=0.296$) and Control of General Depth has no significant correlation with Self-Acceptance ($r=-0.126$). Researcher suggest a future correlational study on Amount of Disclosure and Control of General Depth with Self-Acceptance and gain more respondents so that the result can be generalized. Practical Suggestion of this study is that the PLWH should disclose about themselves with their own will, honest and disclose about positive information about them to achieve self-acceptance, and for communities to holds a seminars about the importance of Self-Disclosure for PLWH.

Keyword: *Self-Disclosure, Self-Disclosure Dimensions, Self-Acceptance, PLWH (People Living With HIV/AIDS)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

PERYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN PUBLIKASI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I – PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang Masalah 1

 1.1 Identifikasi Masalah 8

 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 9

 1.3.1 Maksud Penelitian 9

 1.3.2 Tujuan Penelitian 9

 1.4 Kegunaan Penelitian 9

 1.4.1 Kegunaan Teoritis 9

 1.4.2 Kegunaan Praktis 9

 1.5 Kerangka Pemikiran 10

 1.6. Hipotesis Penelitian 18

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 <i>Self-Disclosure</i>	19
2.1.1 Definisi <i>Self-Disclosure</i>	19
2.1.2 Dimensi <i>Self-Disclosure</i>	19
2.1.3 Manfaat <i>Self-Disclosure</i>	21
2.2 <i>Psychological-Wellbeing</i>	23
2.2.1 Definisi <i>Psychological-Wellbeing</i>	23
2.2.2 <i>Self-Acceptance</i>	22
2.3 HIV/AIDS	23
2.3.1 Pengertian HIV/AIDS	23
2.3.2 Dampak HIV/AIDS	24
2.4 ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)	25
2.4.1 Pengertian ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)	25
BAB III – METODELOGI PENELITIAN	26
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	26
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.3.1 Variabel Penelitian	27
3.3.2. Definisi Operasional	27
3.3.2.1. <i>Self-Disclosure</i>	27
3.3.2.1. <i>Self-Acceptance</i>	28
3.4 Alat Ukur	28
3.4.1 Alat Ukur <i>Self-Disclosure</i>	28
3.4.2 Alat Ukur <i>Self-Acceptance</i>	30
3.5 Data Demografis	32
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	32
3.6.1. Validitas Alat Ukur.....	32
3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur	34

3.7 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sample.....	35
3.7.1 Populasi Sasaran	35
3.7.2 Karakteristik Populasi	35
3.8 Teknik Analisis data	36
3.9 Hipotesis Statistik	36
 BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Responden	38
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	38
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Diagnosa HIV	39
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan	40
4.2. Hasil Penelitian	41
4.2.1. Korelasi Antara Dimensi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Self-Acceptance</i>	41
4.3. Pembahasan	42
 BAB V – SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Simpulan	47
5.2. Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	49
 DAFTAR RUJUKAN	53
 LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self-Disclosure</i>	29
Tabel 3.2. Skor Alternatif Jawaban <i>Self-Disclosure</i>	30
Tabel 3.3. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self-Acceptance</i>	31
Tabel 3.4. Skor Pilihan Jawaban <i>Self-Acceptance</i>	32
Tabel 3.5. Kriteria Validitas	33
Tabel 3.6. Validitas <i>Self-Disclosure</i>	33
Tabel 3.6. Kriteria Reliabilitas	34
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Diagnosa HIV	39
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan	40
Tabel 4.5 Korelasi Dimensi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Self-Acceptance</i>	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	17
Bagan 3.1. Bagan Prosedur Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kisi-Kisi Alat Ukur	L-1
	Lampiran 1.1. Kisi-kisi alat ukur <i>Self-Disclosure</i>	L-1
	Lampiran 1.2. Kisi-kisi alat ukur <i>Self-Acceptance</i>	L-6
LAMPIRAN 2	Kuesioner Penelitian	L-8
	Lampiran 2.1. Kata Pengantar Kuesioner	L-8
	Lampiran 2.2. <i>Informed Consent</i>	L-9
	Lampiran 2.3. Identitas Diri	L-10
	Lampiran 2.4. Kuesioner <i>Self-Disclosure</i>	L-11
	Lampiran 2.5. Kuesioner <i>Self-Acceptance</i>	L-15
LAMPIRAN 3	Validitas dan Reliabilitas	L-19
	Lampiran 3.1. Validitas <i>Self-Disclosure</i>	L-19
	Lampiran 3.2. Reliabilitas <i>Self-Disclosure</i>	L-20
	Lampiran 3.3. Validitas <i>Self-Acceptance</i>	L-20
	Lampiran 3.4. Reliabilitas <i>Self-Acceptance</i>	L-20
LAMPIRAN 4	Data Responden	L-21
	Lampiran 4.1. Data Responden	L-21
LAMPIRAN 4	Data Mentah	L-23
	Lampiran 5.1. Hasil Kuesioner <i>Self-Disclosure</i>	L-23
	Lampiran 5.3. Hasil Kuesioner <i>Self-Acceptance</i>	L-29

LAMPIRAN 5	Hasil Pengolahan Data	L-30
	Lampiran 6.1. Hasil Korelasi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Self-Acceptance</i>	L-30
	Lampiran 6.2. Hasil Korelasi Dimensi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Self-Acceptance</i>	L-30
	Lampiran 6.3. Hasil Tabulasi Silang <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Self-Acceptance</i>	L-30
	Lampiran 6.4. Hasil Tabulasi Silang Dimensi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Self-Acceptance</i>	L-31

